

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 28 Februari 2022

Yeremia 23:1-8, "Hidup Dalam Pengharapan"

Peristiwa kejatuhan Yehuda dan pembuangan yang mereka alami adalah konsekuensi dari dosa yang berulang terjadi dari generasi ke generasi. Namun, Tuhan Allah tetaplah Tuhan yang penuh kasih. Pada waktunya, Tuhan akan mendatangkan pemimpin yang menegakkan keadilan dan kebenaran. Akan tiba waktunya umat akan dikumpulkan kembali dari tempat pembuangan mereka masing-masing. Peristiwa itu bahkan lebih besar daripada peristiwa keluarnya bangsa Israel dari tanah Mesir yang dipimpin Musa.

Dalam setiap kesulitan dan penderitaan, Tuhan senantiasa memberikan pengharapan. Tujuannya bukan sekadar untuk memberi kita kekuatan, tetapi juga membuat kita percaya bahwa DIA selalu ada beserta kita. DIA tak pernah meninggalkan kita, sekalipun mungkin kita menderita karena menjalani konsekuensi atas dosa kita. Maka dari itu, hidupilah selalu dalam pengharapan kepada Tuhan.

- Selasa, 01 Maret 2022

Yeremia 23:9-20, "Shalom yang Semu"

Kata shalom (damai/selamat) adalah kata yang disukai dan digunakan kebanyakan orang Kristen. Tidak mengherankan bahwa kebanyakan umat lebih senang mendengar khotbah tentang shalom daripada khotbah berupa teguran. Namun, Allah yang kudus tidak mungkin terus memberkati dan memberi shalom jika umat terus berkancan dalam dosa. Ketika Allah sedang murka dan akan menghukum umat-Nya jika mereka tidak bertobat, maka khotbah tentang shalom yang semu, menyesatkan dan berbahaya bagi umat. Tanpa khotbah yang menyatakan kesalahan dan menegur, umat tidak akan menyadari dosanya dan tidak akan bertobat dari kesalahan mereka. Janganlah kita hanya mau mendengar khotbah shalom dan iming-iming berkat. Hati-hatilah dengan shalom yang semu. Ketika kita mendengar khotbah tentang penghakiman Tuhan, janganlah langsung menolaknya. Gumulkan dan doakan itu. Siapa tahu memang Tuhan sedang menegur kita. Hanya dengan mendengar firman yang menegur, maka hati kita di dorong untuk bertobat.

- Rabu, 02 Maret 2022

Yeremia 23:21-40, "Hukuman Berat bagi Pewarta Palsu"

Dari zaman Alkitab sampai sekarang banyak orang berani menyampaikan berita palsu yang bertentangan dengan kehendak Allah. Allah yang adil Allah yang akan memberikan hukuman yang lebih berat kepada mereka yang membawa firman karena mereka mempengaruhi banyak orang. Menjadi guru dan pembawa firman adalah tugas yang mulia dan penuh kehormatan, tetapi juga merupakan tugas dengan tanggung jawab yang besar. Karena itu, jika kepada kita diberikan kehormatan untuk mengajar umat Allah, baik sebagai guru sekolah minggu, pembina remaja dan pemuda, maupun sebagai hamba Tuhan, kita harus sangat berhati-hati dengan apa yang kita ajarkan. Jika pengajaran kita tidak membawa umat untuk mengenal Allah seperti yang diwahyukan di dalam Alkitab, maka kita sudah menjadi pewarta firman palsu, dan hukuman Allah yang akan kita terima akan sangat berat bagi kita.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Selasa, 01 Maret 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Song Go

FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 03 Maret 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Gracia Karawisan

Games : Sdri. Athe Mbeo

- Jumat, 04 Maret 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Tananggau

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Yane Jeharu

FA : Ibu Gembala

- Sabtu, 05 Maret 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 06 Maret 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja

WL : HT. Ibu Tananggau

Pelayan Perjamuan: Bpk. Malelak, Bpk. Go, Bpk. Fangidae, Bpk. Willa, Bpk. Jeharu, Bpk. Takaeb

Singers : Ibu Florence, Ibu Malelak, Sdri. Athe, Sdri. Gracia

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Ibu Rahel Giri & Ibu Rince Mbeo

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana

Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak

Guitarist : Sdr. Boy Willa

Bassis : Sdri. Nonna Willa

Drummer : Sdr. Patrick Malelak

Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau

Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : Ibu Floren, K' Athe, K' Dolfi, K' Veren

FA : Kelas Kecil : K' Rinny Kelas Besar : K' Patrick

Cerita : Kejadian 4 : 1 - 16 (Kain dan Habel)

Musik : K' Boy, & K' Sony

- Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrick Malelak

FA : Ibu Gembala

Singers : Sdr. Dolfi, Sdr. Ferdy Bana, Sdri. Litha., Sdri. Vany.

Tambourine: Athe, Selfi, Veren, Icha, Opy, Nonna

Kwayers : Ester B., Ikhe, Priska, Leny, Aglen, Cendana, Reva, Emon, Samri, Gilbert, Krisna, Idho, Aye

Kolekte I : Sdri. Yelsy & Sdri. Aurel

Kolekte II : Sdr. Janu & Sdr. Dedy

Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Boy Sdr. Sony



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia

Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1024 (Minggu, 27 Februari 2022)

KEMURNIAN IMAN MEMBAWA PADA KESELAMATAN

⟨ 1 Petrus 1 : 6 – 9 ⟩

Firman Tuhan yang disampaikan oleh Rasul Petrus ini menyatakan di dalam Yesus Kristus telah tersedia keselamatan yang kekal untuk semua manusia. Dan keselamatan ini firman Tuhan katakan yang sudah tersedia ini akan dinyatakan pada akhir zaman ketika Yesus menyatakan diri-Nya (ayat 5, 7). Jadi ini sehubungan dengan kedatangan Tuhan pada kali yang kedua. Keselamatan ini diuntukkan bagi semua orang yang ada di dunia ini. Tetapi orang yang bagaimana yang berhak memiliki keselamatan yang sudah tersedia itu? Bisakah kita mencapai keselamatan itu? Sebab tidak semua manusia yang berhasil bisa mencapai keselamatan yang sudah disediakan oleh Allah, sebab firman Tuhan katakan bahkan orang-orang benar pun hampir-hampir tidak selamat.

(Ayat 5) keselamatan itu sudah tersedia dan akan dinyatakan pada akhir zaman. Janji Tuhan adalah kepastian. Tuhan tidak pernah pernah berusta terhadap firman-Nya. Perkataan firman Tuhan adalah janji Allah bahwa keselamatan sudah tersedia sebelum manusia datang kepada Allah. Keselamatan itu tersedia layaknya seperti orang yang mau bertanding, sebelum pertandingan dimulai hadiahnya sudah disediakan. Begitu juga dengan kita sebelum kita bertobat Tuhan sudah siapkan keselamatan bagi kita. Oleh sebab itu keselamatan itu perlu kejar, diusahakan untuk didapatkan. Keselamatan hanya bisa diperoleh, oleh umat Allah yang memiliki kemurnian iman. Ini kuncinya. Kemurnian iman sangat menentukan keselamatan yang sudah disediakan oleh Allah untuk kita peroleh. Lalu dari sekian banyak manusia dengan cara bagaimana Allah bisa mendapatkan dari setiap umat-Nya. Konsep Allah untuk mendapatkan umat-Nya adalah mereka yang benar-benar memiliki iman yang murni. (bc. ayat 6-7) Allah mengizinkan umat-Nya untuk masuk dalam proses hidup. Dalam menghadapi/mengalami proses hidup berbagai-bagai percobaan diperhadapkan. Kata "percobaan" dalam bahasa asli mempunyai dua arti: 1) *Peirazo* yang berarti mempunyai sumber, motivasi dan tujuan yang bersifat negatif dan positif. *Peirazo* dalam pengertian negatif berasal dari si jahat (Iblis) tujuannya menjatuhkan. *Peirazo* dalam pengertian positif berasal dari Allah, motivasinya baik, tujuannya untuk menguatkan. 2) *Dokimazo*, sesuatu yang sedang diuji, suatu ujian yang sedang berjalan dengan tujuan supaya bisa bertahan menghadapi segala kesusahan yang dialami. Dan hal-hal ini bukan untuk menjatuhkan, Alkitab katakan untuk memurnikan iman kekristenan kita. Oleh kemurnian itu kita

bernilai tinggi dihadapan Tuhan. Lawan kata 'kemurnian' adalah 'kepalsuan/kotor'. Gereja semakin diuji dan ujian ini tidak akan pernah berhenti. (bc. Ayat 6) *"Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan"*. Artinya gereja semakin diproses oleh Tuhan dengan berbagai bencana yang sedang terjadi sekarang ini. Ada satu ayat firman Tuhan yang sangat menguatkan gereja (1 Kor 10:11-13), Tuhan memberikan kekuatan supaya gereja dapat menanggungnya. Orang-orang yang masuk dalam ujian, Allah berikan kekuatan dan kemampuan. Allah mau supaya umat-Nya punya kemurnian iman karena hanya dengan kemurnian iman inilah yang memungkinkan kita untuk bisa menggapai keselamatan yang sudah disediakan Tuhan pada akhir zaman dan nanti itu akan dinyatakan ketika Yesus datang pada kali yang kedua.

Ayat-ayat selanjutnya merupakan suatu kebanggaan Rasul Petrus terhadap kaum-kaum pendatang. Kaum pendatang adalah mereka yang tidak pernah tahu dan melihat tentang Tuhan Yesus itu siapa, tetapi mereka bisa memperoleh keselamatan itu. Firman Allah lebih menunjuk kepada kaum pendatang bukan kepada murid-murid atau orang percaya pada waktu itu yang sudah melihat Yesus disalib, bangkit dan naik ke sorga. Ada jaminan bagi kita bahwa keselamatan yang sudah disediakan oleh Allah di dalam Yesus adalah untuk semua manusia, tetapi yang menjadi pertanyaannya manusia yang bagaimana yang berhak dan layak memiliki keselamatan ini nanti, ketika Tuhan datang pada kali yang kedua.

Kiranya firman Tuhan ini membawa kita semakin dekat dengan Tuhan. Umat Tuhan yang berhak memperoleh keselamatan yang sudah disediakan oleh Allah adalah mereka yang memiliki kemurnian iman yang dapat dibuktikan dengan menunjukkan bukti dari kemurnian iman itu harus nyata. Waktu ini adalah waktu dimana kita harus berusaha mempersiapkan diri, kalau mungkin iman kita belum murni, kita harus berusaha untuk memiliki iman yang murni itu! Untuk meebuat kita punya iman yang murni Tuhan katakan harus berdukacita menghadapi dan mengalami proses hidup dalam berbagai-bagai pencobaan yang menerpa hidup kita. Kita tidak akan pernah mampu dalam menghadapi ujian ini karena kita adalah manusia biasa yang kalau diproses menangis, merasa sakit dan tidak bisa bertahan. Dan kalau kita tidak bertahan sudah pasti kita tidak bisa menggapai keselamatan yang sudah disediakan oleh Tuhan. Tetapi jangan khawatir Tuhan katakan pencobaan-pencobaan yang kamu alami adalah sesuatu yang biasa, DIA tidak akan membiarkan kita diuji melampaui kekuatan kita. Dan apa pun ujian itu, Allah memberikan jaminan dengan memberikan kita jalan keluar yaitu kemampuan dan kekuatan sehingga kita mampu bertahan sampai Tuhan datang pada kali yang kedua. Orang-orang yang punya kemurnian iman yang bertahan dalam pencobaan, mereka akan menyambut Tuhan dan Tuhan akan menjemput orang-orang seperti itu. Amin!!!

Haleluya

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 20 Februari 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini

*Allah menguji seseorang dititik
terlemahnya, sebab dengan begitu Ia
hendak menjadikan kita kuat dititik itu*

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

- **Kamis, 03 Maret 2022**

Yeremia 24:1-10, "Dihukum Untuk Diselamatkan"

Kita sering berpikir orang yang mendapat hukuman Tuhan adalah orang yang tidak lagi dipakai Tuhan. Tetapi ternyata, hal yang terjadi sering kali adalah sebaliknya. *Ibrani 12:6*, menyatakan: "Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya". Dengan demikian, kita seharusnya bersyukur jika Tuhan masih mau menegur dan menghajar ketika kita berdosa. Hal itu berarti Tuhan mau memperlakukan kita dan masih mau memakai kita. Rancangan Tuhan berbeda dari rancangan kita. Oleh karena itu kita perlu berpegang pada prinsip kebenaran Tuhan serta bukan menilai dan bertindak berdasarkan pemikiran kita sendiri. Bukankah lebih baik Tuhan menghukum kita daripada Tuhan membiarkan kita terus berbuat dosa? Karena itu kita harus bersyukur dan memberi respons dengan benar ketika Tuhan masih mau menegur maupun menghukum kita. Apa pun yang terjadi kita harus menerima semuanya dengan hati yang bersyukur dan percaya bahwa itu semua adalah untuk kebaikan kita, dengan tujuan supaya kita dibentuk menjadi makin serupa dengan Tuhan Yesus Kristus.

- **Jumat, 04 Maret 2022**

Yeremia 25:1-14 "Kengerian Murka Allah"

Allah yang panjang sabar terus memberikan kesempatan kepada umat untuk bertobat. Sayangnya, umat memandang remeh itu dengan menganggapnya sebagai kesempatan untuk terus berbuat dosa. Mereka sering tidak sadar bahwa pintu pertobatan tidak selalu Tuhan berikan. Jika sudah demikian, maka hukuman yang Tuhan akan berikan merupakan hukuman yang besar dan mengerikan. Kita orang Kristen sering kali berpikir karena kita hidup dalam zaman anugerah, maka Allah tidak mungkin menghukum kita. Hal ini membuat kita gampang sekali berulang-ulang berbuat dosa. Padahal sesungguhnya, makin besar anugerah yang Tuhan berikan, makin besar hukuman yang akan Tuhan jatuhkan jika kita terus berkencan dalam dosa. Jangan meremehkan panjang sabar dan anugerah Allah yang masih terus diberikan-Nya kepada kita. Jika kita tidak bertobat, hati-hati dengan hukuman berat yang mungkin sedang menanti kita.

- **Sabtu, 05 Maret 2022**

Yeremia 25:15-38, "Allah yang Menuntut Tanggung Jawab"

Firman Tuhan yang kita baca dengan jelas menunjukkan bahwa setiap bangsa dan setiap individu harus meminum cawan murka Allah, yaitu mempertanggungjawabkan perbuatan mereka kepada Allah Pencipta langit dan bumi. Sayangnya, ketika orang tidak menyadari bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan semua perbuatan mereka, mereka sering berkelakuan sekehendak hati; karenanya, mereka nanti akan mendapat hukuman yang sangat berat. Kita sebagai orang percaya harus mengerti bahwa kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya, baik ataupun jahat. Jika kita sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, kita tidak akan mendapat hukuman kekal. Tetapi, kita tetap harus mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita untuk mendapat upah yang akan diperhitungkan. Paulus berkata: "jika kita bebrtekan, kita pun akan ikut memerintah dengan DIA..." (2 Tim 2:12).

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa